

BAB IV

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pola ruang dalam pada bangunan *Rumah Gadang* di kawasan Alam Surambi Sungai Pagu adalah salah satu populasi *Rumah Gadang* yang terbanyak di provinsi Sumatera Barat. Saat ini keberadaan *Rumah Gadang* tersebut sudah banyak yang tidak ditempati, tidak terawat dan bahkan sudah ada yang tidak berdiri lagi. Namun dari beberapa yang masih berdiri, ada yang masih memiliki pola ruang dalam yang asli, ada yang mengalami penambahan dan menempel pada bangunan, ada yang mengalami perubahan di salah satu ruang dalamnya dan ada yang masih asli namun sudah tidak digunakan.

Bangunan *Rumah Gadang* di kawasan Alam Surambi Sungai Pagu memiliki ruang dalam yang terdiri dari lanjar (linier) dan ruang seperti *Rumah Gadang* pada umumnya. Jumlah lanjar (linier) di kawasan ini yaitu tiga, sedangkan jumlah ruangnya tergantung dari kebutuhan pemilik. *Rumah Gadang* di kawasan ini selalu memiliki ruang tengah dan bilik yang menjadi kamar tidur bagi penghuni. Susunan ruang dalam *Rumah Gadang* menunjukkan ruang publik yang berada di depan yaitu ruang tengah dan ruang privat yang berada di belakang yaitu bilik kamar tidur.

Pola ruang dalam pada bangunan *Rumah Gadang* berupa ruang depan, ruang tengah, kamar tidur, kamar tidur terbuka, *anjuang* tengah, *anjuang* raja dan *anjuang* atas. Berdasarkan pola ruang dalam bangunan *Rumah Gadang* di kawasan ini, terdapat lima kategori yang menjadi klasifikasi jenis ruang dalam di bangunan *Rumah Gadang* yaitu *Rumah Gadang* tempat tinggal raja yang memiliki ruang tengah pada linier pertama dan kedua, dua tingkat *anjuang* di kanan dan kiri serta kamar tidur di bagian linier ketiga, *Rumah Gadang* tempat pemerintahan raja yang memiliki ruang tengah dari linier pertama hingga ketiga, dua tingkat *anjuang* di kanan dan kiri serta dua kamar tidur sebagai tempat istirahat raja dan tamu, *Rumah Gadang* rakyat kategori satu yang memiliki *anjuang* tengah di kedua sisi bangunan maupun di salah satu sisi bangunan, *Rumah Gadang* rakyat kategori dua yang memiliki ruang tengah, tingkat *anjuang* atas di salah satu sisi dan kamar tidur serta *Rumah Gadang* rakyat kategori tiga yang hanya memiliki ruang tengah dan beberapa ruang kamar tidur sebagai bentuk dasar dari *Rumah Gadang*.

Hirarki dan Transisi pada pola ruang dalam *Rumah Gadang* di kawasan Alam Surambi Sungai Pagu memiliki pola tersendiri di setiap kategori yang telah dibagi. Berdasarkan hirarki dan transisi pada pola ruang dalam bangunan *Rumah Gadang* di kawasan ini, juga terdapat lima

kategori yang menjadi klasifikasi jenis hirarki ruang di bangunan *Rumah Gadang* yaitu *Rumah Gadang* tempat tinggal raja yaitu pintu masuk sebagai jalur utama menuju ruang tengah sebagai ruang terendah di dalam rumah, *anjuang* tengah serta *anjuang* atas yang bertingkat dan terakhir kamar tidur, *Rumah Gadang* tempat pemerintahan raja yaitu pintu masuk sebagai jalur utama menuju ruang tengah sebagai ruang terendah di dalam rumah, *anjuang* tengah serta *anjuang* atas yang bertingkat dan terakhir kamar tidur raja dan tamu, *Rumah Gadang* rakyat kategori satu yaitu ruang tengah sebagai tempat terendah, *anjuang* tengah dan terakhir adalah kamar tidur, *Rumah Gadang* rakyat kategori dua yaitu ruang tengah sebagai tempat terendah, *anjuang* tengah atau atas dan terakhir adalah kamar tidur serta *Rumah Gadang* rakyat kategori tiga yaitu hanya ruang tengah lalu menuju kamar tidur.

Ragam hias pada ruang dalam *Rumah Gadang* terlihat dari material-material yang digunakan pada tiang, lantai, dinding, jendela, tangga dan pintu yaitu menggunakan kayu dan pengolahan bambu. Terdapat *tonggak tua* sebagai elemen bangunan yang sakral dan menjadikan ruang dalam rumah menjadi terhormat.

Rumah Gadang pada ruang dalamnya mempunyai ketentuan-ketentuan pada posisi duduk di bagian ruang depan, ruang tengah dan *anjuang*. Pada setiap upacara adat pun juga terdapat beberapa ketentuan pada posisi duduk sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

5.2 Saran

Pola ruang dalam *Rumah Gadang* di kawasan Alam Surambi Sungai Pagu merupakan salah satu kebudayaan nusantara yang masih ada hingga saat ini. Penelitian tentang ruang dalam ini diharapkan akan memberikan pembelajaran dan penjelasan tentang keberadaan bangunan tradisional pada kawasan alam Minangkabau. Kondisi dari beberapa *Rumah Gadang* sudah banyak yang mengalami penambahan dan mempengaruhi pola ruang dalam yang asli pada bangunan utamanya. Penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan gambaran kondisi dari pola ruang dalam *Rumah Gadang* di kawasan Alam Surambi Sungai Pagu, sehingga dapat menjadi catatan dalam perkembangan ruang dalam rumah tradisional. Penelitian ini membahas tentang pola ruang *Rumah Gadang* di kawasan Alam Surambi Sungai Pagu, diharapkan selanjutnya objek penelitian ini bias dikembangkan untuk pembahasan lain yang dapat memberikan kontribusi bagi ilmu Arsitektur Nusantara.